

MOTIVASI PESERTA DIDIK KELAS X DI SMK N 6 YOGYAKARTA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN SENAM LANTAI TAHUN 2018/2019

MOTIVATION OF PARTICIPANTS IN THE X CLASS AT YOGYAKARTA VOCATIONAL SCHOOL 6 IN FOLLOWING THE LEARNING OF GYM FLOORS IN 2018/2019

Oleh: Wimar Heryudanto, PJKR, FIK, UNY
wimar0469fik2015@student.uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi peserta didik kelas X di SMK N 6 Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran senam lantai tahun 2018/2019. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMK N 6 Yogyakarta tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 419 peserta didik. Sampel penelitian ini adalah sebagian peserta didik kelas X di SMK N 6 Yogyakarta yang berjumlah 123 peserta didik. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi peserta didik kelas X di SMK N 6 Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran senam lantai tahun 2018/2019 adalah sedang dengan pertimbangan rerata sebesar 62,31. Motivasi peserta didik kelas X di SMK N 6 Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran senam lantai tahun 2018/2019 yang berkategori ; (a) tinggi sekali 9 peserta didik atau 7%; (b) tinggi 25 peserta didik atau 20%; (c) sedang 52 peserta didik atau 42%; (d) rendah 29 peserta didik atau 24%; (e) rendah sekali 8 peserta didik atau 7%.

Kata kunci : *motivasi, pembelajaran, senam lantai*

Abstract

This study aims to determine the motivation of class X students in Yogyakarta's 6th Vocational High School in taking part in 2018/2019 floor gymnastic learning. This research is quantitative descriptive. The method used is the survey method with a questionnaire. The population in this study were all students of class X of SMK N 6 Yogyakarta academic year 2018/2019 which amounted to 419 students. The sample of this study was some of the students in class X at Yogyakarta N 6 Vocational School, which amounted to 123 students. The instrument used was a questionnaire. Data analysis techniques used descriptive analysis with percentages. The results of this study indicate that the motivation of class X students in Yogyakarta's Vocational High School 6 in participating in floor gymnastics learning in 2018/2019 is moderate with an average consideration of 62.31. Motivation of class X students at Yogyakarta Vocational High School 6 in taking part in the category of floor gymnastics learning in 2018/2019; (a) very high 9 students or 7%; (b) 25 students or 20% high; (c) there are 52 students or 42%; (d) low of 29 students or 24%; (e) very low for 8 students or 7%.

Keywords: motivation, learning, floor gymnastics

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi semua manusia, karena dengan pendidikan diharapkan akan terbentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah, berakhlak mulia, sehat, berbudi pekerti, berilmu, kreatif, dan mandiri. Tak terkecuali Pendidikan jasmani, menurut Agustini, et al. (2016 : 229) Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-sosial-emosional-sportivitas-spiritual), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang. Salah satu mata pelajaran di dalam pendidikan jasmani adalah senam lantai. Pengertian senam lantai sendiri adalah rangkaian gerakan terpadu yang harus dilakukan dengan cepat, tepat, lancar dan luwes sehingga indah dipandang (Tim Abdi Guru KTSP 2006 : 26). Dalam pembelajaran senam lantai sangat

diperlukan motivasi karena di dalam pembelajaran senam lantai kita tidak hanya menggunakan pengetahuan, tetapi kita juga menggunakan aktivitas fisik dan keterampilan motorik. Di jaman sekarang ini, motivasi anak dan remaja semakin berkurang dalam berolahraga, anak-anak lebih memilih untuk bermain internet, game online, dan permainan video game untuk mengisi waktu luang daripada dengan berolahraga yang dapat meningkatkan aktivitas jasmani. Sedangkan keterampilan motorik bukanlah hal yang bisa dilakukan dalam sekali coba bagi beberapa orang, untuk meningkatkan keterampilan motorik membutuhkan proses sehingga sangat diperlukan motivasi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Menurut Purwanto (2006:73) motivasi yaitu suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Jadi, motivasi diperlukan agar peserta didik mempunyai

dorongan di dalam dirinya untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai, tujuannya adalah agar dapat tercapai hasil belajar yang maksimal. Motivasi dapat berasal dari dalam (intrinsik) atau berasal dari luar (ekstrinsik). Menurut Lai dalam Juriana (2017:46) Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang didasari oleh minat, kesenangan, kepuasan, dan ketertarikan pribadi terhadap kegiatan yang dilakukan. Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang didasari oleh kontingensi penguatan atau reward dari luar. Beberapa jenis reward tersebut antara lain pujian, nilai yang bagus, perhatian dari guru, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada bulan september-november tahun 2018 saat melakukan kegiatan PLT di SMK N 6 Yogyakarta, prasarana untuk melangsungkan pembelajaran senam lantai masih kurang, pembelajaran senam lantai dilakukan di pinggir lapangan basket, selain itu jika lapangan basket terpakai pembelajaran senam lantai dilangsungkan di dalam ruangan yang kecil. di SMK N 6 sendiri KKM atau

kriteria ketuntasan minimal pada pembelajaran senam lantai adalah 75. Pada saat pelaksanaan pembelajaran senam lantai, masih terdapat peserta didik yang kurang serius atau bermalas-malasan pada saat pembelajaran senam lantai berlangsung, bahkan terdapat beberapa peserta didik yang tidak mau melakukan gerakan pada saat disuruh mencoba gerakan senam lantai. Contohnya, pada saat pembelajaran guling depan dan guling belakang, peserta didik diberi kesempatan oleh guru untuk mencoba gerakan secara bergantian, namun kenyataannya masih terdapat peserta didik yang kurang serius dalam melakukannya, dan bahkan terdapat peserta didik yang hanya duduk dan tidak mau mencoba gerakan guling depan dan guling belakang. Hasilnya, pada saat pengambilan nilai, terdapat 10-20% peserta didik dari satu kelas yang nilainya masih dibawah KKM.

Keadaan seperti ini mungkin saja dikarenakan karena motivasi peserta didik yang rendah, sebab belum diketahui motivasi peserta didik kelas X di SMK N 6 Yogyakarta. Oleh sebab itu, perlu

dilakukannya penelitian tentang motivasi peserta didik kelas X di SMK N 6 Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran senam lantai di sekolah.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yang sesuai dengan yang dikemukakan oleh Arikunto (2005: 234) yang mengungkapkan dalam penelitian deskriptif kuantitatif tidak perlu adanya administrasi dan pengontrolan terhadap perlakuan. Penelitian ini untuk menggambarkan apa adanya tentang suatu gejala atau keadaan. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan instrumen angket.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2018/2019 di tanggal 21 maret - 8 april 2019. Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 6 Yogyakarta.

Target/Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2002:108) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut

Rumidi (2006 : 47) populasi adalah keseluruhan objek penelitian baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMK N 6 Yogyakarta yang berjumlah 419 peserta didik.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012: 118). Sedangkan menurut Arikunto (2006:131) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah sebagian peserta didik kelas X di SMK N 6 Yogyakarta yang mempunyai karakteristik yang sama, teknik sampling dilakukan dengan cara dari 13 kelas diambil 4 kelas dengan cara undian. Sampel yang diperoleh adalah kelas X Tata busana 2, X Tata busana 3, X Kuliner 1 dan X kuliner 4 sehingga diperoleh 123 peserta didik.

Data, Instrumen, Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan instrumen angket. Menurut Mardalis (2004: 67) bahwa kuesioner atau

angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan/ Pernyataan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan peneliti.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket yang terdiri atas pertanyaan atau pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan, responden tinggal mencentok jawaban yang paling sesuai dengan dirinya (Nasution, 2000:129). Angket dalam penelitian ini sesuai dengan Skala Likert yang berbentuk rating scale yaitu berupa pertanyaan dan pernyataan yang diikuti kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS), Nasution (2000:61).

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif dengan presentase. Menurut Sudijono (2000:142) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk

menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

Pada pengelompokan data, akan ditentukan terlebih dahulu kategori faktor tanggapan berdasarkan acuan klasifikasi kategori, yaitu :

Tabel 6. Norma Kategori Jenjang

| No. | Rentangan Normal | Kategori |
|-----|----------------------------------|---------------|
| 1. | $X \geq M + 1,5 Sd$ | Tinggi Sekali |
| 2. | $M + 0,5 Sd < X \leq M + 1,5 Sd$ | Tinggi |
| 3. | $M - 0,5 Sd < X \leq M + 0,5 Sd$ | Sedang |
| 4. | $M - 1,5 Sd < X \leq M - 0,5 Sd$ | Rendah |
| 5. | $X \leq M - 1,5 Sd$ | Rendah Sekali |

(Sumber: Sudijono, 2000: 161)

Keterangan:

M = Mean (rata-rata)

Sd = Standar Deviasi

Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian

mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase sesuai dengan rumus (Sudijono, 2000: 40) dalam sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Subjek

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data yaitu tentang seberapa besar motivasi peserta didik kelas X di SMK N 6 Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran senam lantai tahun 2018/2019, yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 25 butir, dan terbagi dalam dua faktor, yaitu (1) faktor intrinsik dan (2)

faktor ekstrinsik. Hasil analisis data motivasi peserta didik kelas X di SMK N 6 Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran senam lantai tahun 2018/2019 dipaparkan sebagai berikut:

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang motivasi peserta didik kelas X di SMK N 6 Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran senam lantai tahun 2018/2019 didapat skor terendah (minimum) 41,00, skor tertinggi (maksimum) 87,00, rerata (mean) 62,31, nilai tengah (median) 61,00, nilai yang sering muncul (mode) 59,00, standar deviasi (SD) 7,879.

Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Deskriptif Statistik Motivasi Peserta Didik Kelas X di SMK N 6 Yogyakarta dalam Mengikuti Pembelajaran Senam Lantai Tahun 2018/2019

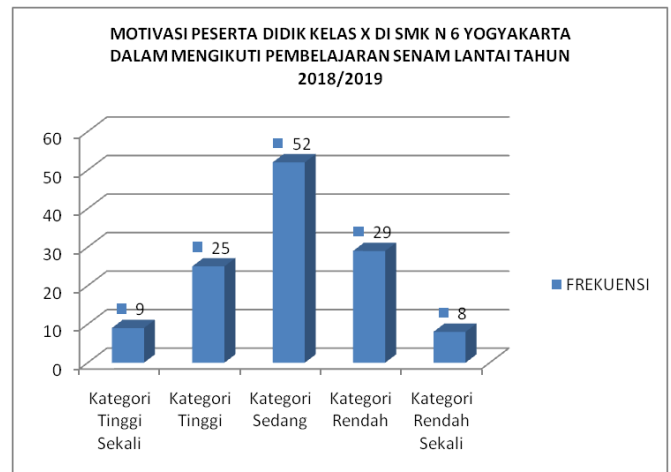
| Statistik | |
|----------------|-------|
| N | 123 |
| Mean | 62,31 |
| Median | 61,00 |
| Mode | 59,00 |
| Std. Deviation | 7,879 |
| Minimum | 41,00 |
| Maximum | 87,00 |

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, motivasi peserta didik kelas X di SMK N 6 Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran senam lantai tahun 2018/2019 disajikan pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Motivasi Peserta Didik Kelas X di SMK N 6 Yogyakarta dalam Mengikuti Pembelajaran Senam Lantai Tahun 2018/2019

| No | Interval | Kategori | Frekuensi | % |
|--------|-----------------------|---------------|-----------|------|
| 1 | 74,1285 < X | Tinggi Sekali | 9 | 7% |
| 2 | 66,2495 < X ≤ 74,1285 | Tinggi | 25 | 20% |
| 3 | 58,3705 < X ≤ 66,2495 | Sedang | 52 | 42% |
| 4 | 50,4915 < X ≤ 58,3705 | Rendah | 29 | 24% |
| 5 | ≤ 50,4915 | Rendah sekali | 8 | 7% |
| Jumlah | | | 123 | 100% |

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 10 di atas, motivasi peserta didik kelas X di SMK N 6 Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran senam lantai tahun 2018/2019 dapat disajikan pada gambar 1 sebagai berikut :



Pembahasan

Deskripsi hasil penelitian yang telah dianalisis untuk mengetahui motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran senam lantai berdasarkan kategori yang telah ditentukan sehingga dapat diketahui hasilnya adalah dalam kategori “rendah sekali” berada pada presentase sebesar 7% (8 peserta didik), “rendah” sebesar 24% (29 peserta didik), “sedang” sebesar 42% (52 peserta didik), “tinggi” sebesar 20% (25 peserta didik), “tinggi sekali” sebesar 7% (9 peserta didik).

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa motivasi peserta didik kelas X di SMK N 6 Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran senam lantai tahun 2018/2019 berkategori sedang dengan presentase 42% (52 peserta didik).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian motivasi peserta didik kelas X di SMK N 6 Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran senam lantai tahun 2018/2019 terdapat motivasi peserta didik yang berkategori “rendah sekali” sebesar 7% (8 peserta didik), “rendah” sebesar 24% (29 peserta didik), “sedang” sebesar 42% (52 peserta didik), “tinggi” sebesar 20% (25 peserta didik), dan “tinggi sekali” sebesar 7% (9 peserta didik). Dari data tersebut dapat dilihat bahwa motivasi peserta didik kelas X di SMK N 6 Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran senam lantai tahun 2018/2019 adalah “sedang”

dengan presentase 42% (52 peserta didik).

Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Instrumen penelitian sebaiknya dilakukan uji keterbacaan terlebih dahulu agar isi di dalam instrumen dapat mudah dipahami oleh responden.
2. Teknik sampling sebaiknya menggunakan proporsional random sampling agar karakteristik di dalam populasi dapat benar-benar terwakili.
3. Pihak sekolah untuk memperbaiki pada faktor prasarana pembelajaran senam agar lebih baik.
4. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang motivasi peserta didik kelas X di SMK N 6 Yogyakarta dengan metode lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, I.P., *et al.* (2016). Peningkatan keterampilan gerak dasar lokomotor menggunakan metode bermain dalam pembelajaran pendidikan jasmani siswa kelas III C SDN Krian 3 Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 26.2, 229.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2005). *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta: Jakarta.
- _____. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Juriana, M, J. (2017). *Psikologi olahraga: student handbook*. Gowa: Edu Tama.
- Mardalis. (2004). *Metode penelitian (suatu pendekatan proposal)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, S. (2000). *Metode research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- . Purwanto, N. (2006). *Psikologi pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Rumidi, S. (2006). *Metodologi penelitian petunjuk praktis untuk peneliti pemula*. Yogyakarta: UGM.
- Sudijono, A. (2000). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Abdi Guru. (KTSP 2006). *Penjasorkes untuk SD*. Jakarta: Erlangga